

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN GURU DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 14 PADANG

PENELITIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS



NURRINTAN MARSELA
2511316017

Pembimbing

Ns. Agus Sri Banowo, S.Kp., MPH
Ns. Esthika Ariany Maisa, S.Kep M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN GURU DENGAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 14 PADANG**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Juli 2026

Nama : Nurrintan Marsela
NIM : 2511316017

Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Guru Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di SMAN 14 Padang

ABSTRAK

Fenomena tingginya kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia mencapai 23,7 % serta rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menjadi tantangan dalam upaya pencegahan anemia. Rendahnya kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan mengenai anemia dan dukungan guru dalam pelaksanaan program pemberian TTD di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan guru dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 14 Padang. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain cross sectional dengan teknik Proportional Stratified Random Sampling terhadap 137 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner dukungan guru, dan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan konsumsi TTD, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu 65,0%, dukungan guru kategori kurang mendukung yaitu 73,7%, dan tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah, yaitu sebesar 86,1% tidak patuh. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah ($p = 0,037$) serta terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan guru dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah ($p = 0,045$). Kesimpulan pengetahuan dan dukungan guru berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri Di SMAN 14 Padang. Saran Perawat diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi kesehatan serta bekerja sama dengan sekolah untuk mengoptimalkan pelaksanaan program pemberian TTD. Selain itu, sekolah disarankan mengoptimalkan kegiatan edukasi, pemantauan, dan evaluasi konsumsi TTD secara berkelanjutan guna meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia.

Kata Kunci : Dukungan guru, kepatuhan, pengetahuan, remaja putri, tablet tambah darah.

Daftar Pustaka : 53 (2015-2026)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
July 2026
Name : Nurrintan Marsela
NIM : 2511316017

The Relationship Between Knowledge and Teacher Support and Adherence to Iron Supplement (TTD) Consumption Among Adolescent Girls at SMAN 14 Padang

ABSTRACT

The high prevalence of anemia among adolescent girls in Indonesia reach 23,7%, coupled with low adherence to taking Iron-Folic Acid (IFA) supplements, poses a challenge to anemia prevention efforts. This low adherence is influenced by various factors, including knowledge about anemia and teacher support during the school-based IFA supplementation program. This study aimed to analyze the relationship between knowledge, teacher support, and adherence to IFA supplementation among adolescent girls at SMAN 14 Padang. This quantitative study employed a cross-sectional design with proportional stratified random sampling, involving 137 respondents. Data were collected using a knowledge questionnaire, a teacher support questionnaire, and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) to measure adherence, followed by analysis using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents (65.0%) possessed good knowledge, while 73.7% perceived teacher support as low; furthermore, adherence to IFA supplementation remained low, with 86.1% of respondents classified as non-adherent. Significant associations were found between knowledge and IFA supplementation adherence ($p = 0.037$) and between teacher support and IFA supplementation adherence ($p = 0.045$). Conclusion knowledge and teacher support were significantly related to compliance with iron tablet consumption in adolescent girls at SMAN 14 Padang. Suggestion nurses are expected to play an active role in providing health education and collaborating with schools to optimize the implementation of IFA supplementation programs. Additionally, schools are advised to optimize continuous education, monitoring, and evaluation of IFA supplementation to improve adherence among adolescent girls as part of anemia prevention efforts.

Keywords: Teacher support, adherence, knowledge, adolescent girls, Iron-Folic Acid (IFA) tablets.

References: 53 (2015–2026)